

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA  
PEMEGANG SAHAM PT TRANSKON JAYA TBK  
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT TRANSKON JAYA TBK UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN MELAKSANAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA (“**RENCANA PENAMBAHAN**”).

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK 17/2020**”) DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (“**UUPT**”).



**PT TRANSKON JAYA TBK  
 (“Perseroan”)**

Berkedudukan di Balikpapan, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama :**  
Bergerak di Bidang Penyewaan Kendaraan

**Alamat Kantor :**  
Jl. Mulawarman No. 21, RT.23, Manggar  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia  
Telepon : (0542) 770401; Faksimili : (0542) 770403  
*Email* : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)  
*Website* : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA ATAS INFORMASI-INFORMASI YANG TERSEDIA SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN TIDAK ADA INFORMASI YANG PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Balikpapan pada tanggal 18 Mei 2026.

Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham ini memuat informasi mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a POJK 17/2020, dimana Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha Penunjang dalam bidang **Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang (KBLI 2020 : 49429), Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek Lainnya (KBLI 2020 : 49229), dan Angkutan Sewa (KBLI 2020 : 49422).**

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan tidak memerlukan modal awal sebelum melakukan penambahan kegiatan usaha KBLI 49422, KBLI 49429, dan KBLI 49229 karena pengeluaran modal dilakukan menggunakan dana operasi selama periode kedepannya sehingga tidak terdapat transaksi atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan tersebut. Atas dasar tersebut, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan tidak termasuk dalam kategori Transaksi Material sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 17/2020.

Atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan ini, Perseroan telah dan akan memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”), POJK 17/2020, POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 31/2015**”), termasuk SK Direksi Bursa Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 Tanggal 30 September 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 POJK 17/2020 yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyediakan data tentang **Penambahan Kegiatan Usaha** sebagaimana yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini yang disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) paling lambat pada saat pengumuman RUPS Perseroan. Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan, dan alasan dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha.

Untuk memenuhi Peraturan yang berlaku terkait Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Ihot, Dollar & Raymond (“**ID&R**”) sebagai Penilai Independen yang terdaftar pada OJK yang bertugas melakukan Studi Kelayakan atas Laporan Penilai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Perseroan berencana untuk menambahkan Kegiatan Usaha yakni Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang (KBLI 2020 : 49429), Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek Lainnya (KBLI 2020 : 49229), dan Angkutan Sewa (KBLI 2020 : 49422) sebagai Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan. Perseroan akan melakukan penambahan Kegiatan Usaha tersebut sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020 dan akan meminta persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Mei 2026 (“**RUPS**”). Perseroan akan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini kepada Pemegang Saham melalui *Website* Perseroan dan *Website* Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan tanggal pengumuman RUPS. Perseroan juga akan melaporkan informasi yang bersifat material lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia guna memenuhi ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 31/2015**”), paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan agar Pemegang Saham mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Keterbukaan Informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

## II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

### 1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbuka berkedudukan di Kota Balikpapan, didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada tahun 2002 berdasarkan Akta Pendirian No.27 tanggal 14 Januari 2002, yang dibuat di hadapan Adi Gunawan, S.H., Notaris di Balikpapan (“**Akta Pendirian**”). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, yang saat ini telah berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”), sesuai dengan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 170515102352 tanggal 15 April 2002, serta telah diumumkan dalam

Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No.94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia (“**TBNRI**”) No.14198.

Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar dan perubahan anggaran dasar terakhirnya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Akta No. 63 tanggal 26 Juni 2024 telah diumumkan dalam BNRI No. 60, TBNRI No. 022601, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta telah memperoleh persetujuan dari Menkumham, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0038397.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0163568 tanggal 27 Juni 2024, seluruhnya terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0128351.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 (“**Akta 63/2024**”).

Anggaran Dasar Perseroan sejak pendirian sampai dengan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”). Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 63/2024 telah memenuhi ketentuan (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“Peraturan IX.J.1”), (ii). POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”) dan POJK Nomor 14/POJK.04/2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara elektronik (“**POJK 14/2025**”), POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 29/2016**”), POJK Nomor 09/POJK.03/2023 tentang Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (“**POJK 09/2023**”), dan POJK 31/2015.

## 2. ALAMAT KANTOR PERSEROAN

Alamat : Jl. Mulawarman No. 21, RT.23, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur 76116, Indonesia.  
No.Telepon : (0542) 770401  
No. Faximili : (0542) 770403  
Website : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)  
E-Mail : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)

## 3. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan yang ada saat ini beserta kode KBLI sebagaimana dimuat dalam Akta 63/2024 serta Kegiatan Usaha dan kode KBLI yang rencananya akan ditambahkan tercantum dalam tabel di bawah ini.

Kode Kegiatan Usaha Utama Perseroan		
No.	Jenis Kegiatan Usaha	Kode
1.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya	77100
2.	Aktivitas <i>Hosting</i> dan YBDI	63112

Kode Kegiatan Usaha Utama Perseroan		
No.	Jenis Kegiatan Usaha	Kode
3.	Aktivitas Jasa Informasi lainnya YTDL	63990
4.	Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i>	64200
5.	Aktivitas Penyedia Tenaga Kerja Waktu Tertentu	78200
Kode Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan		
6.	<b>Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang*</b>	<b>49429</b>
7.	<b>Angkutan Sewa*</b>	<b>49422</b>
8.	<b>Angkutan Bus Tidak Dalam trayek lainnya*</b>	<b>49229</b>
9.	Perdagangan Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45302
10.	Reparasi dan Perawatan Mobil	45201
11.	Aktivitas Konsultasi Transportasi	70202
12.	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri <i>Trailer</i> dan Semi <i>Trailer</i>	29200
13.	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	29101
14.	Perdagangan Besar Mobil Baru	45101
15.	Perdagangan Besar Mobil Bekas	45102
16.	Perdagangan Eceran Mobil Baru	45103
17.	Perdagangan Eceran Mobil Bekas	45104
18.	Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel	61100
19.	Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	61200
20.	Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya	61919
21.	Jasa Sistem Komunikasi	61922
22.	Jasa <i>Internet</i> Telponi Untuk Keperluan Publik (ITKP)	61913
23.	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Penyiaran	61991
24.	Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri	61992
25.	Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi	61994
26.	Penerbitan Direktori dan <i>Mailing List</i>	58120
27.	Jasa Interkoneksi Internet (NAP)	61924
28.	Jasa Konten SMS Premium	61912
29.	Jasa Multimedia Lainnya	61929
30.	Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan	61993
31.	Penerbitan Piranti Lunak ( <i>Software</i> )	58200
32.	Aktivitas Pengembangan <i>Video Game</i>	62011
33.	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet ( <i>E-COMMERCE</i> )	62012
34.	Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya	62019
35.	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	62021
36.	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	62029
37.	Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya	62090
38.	Aktivitas Pengolahan Data	63111
39.	<i>Portal Web</i> dan atau <i>Platform Digital</i> Tanpa Tujuan Komersial	63121
40.	<i>Portal Web</i> dan atau <i>Platform Digital</i> Dengan Tujuan Komersial	63122
41.	Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia	78300
42.	Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	78101

\* Merupakan Kegiatan Usaha yang akan ditambahkan oleh Perseroan ke dalam Pasal 3 Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar Perseroan yang telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Kode KBLI 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah (i) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, (ii) *Aktivitas Hosting dan YBDI*, (iii) Aktivitas Jasa Informasi lainnya YTDL, (iv) Aktivitas Perusahaan Holding, dan (v) Aktivitas Penyedia Tenaga Kerja Waktu Tertentu. Namun Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah (i) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, dan (ii) Aktivitas Perusahaan *Holding*.

#### 4. RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham Perseroan (**KODE SAHAM : TRJA**) telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020, dimana Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham/*initial public offering* ("**IPO**") dengan melepas sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250,- (dua ratus lima puluh rupiah) per lembar saham kepada masyarakat.

#### 5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan saat ini merujuk pada struktur permodalan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 21 September 2020, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0391893 tanggal 28 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0162796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 September 2020, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, tiap saham bernilai nominal Rp100 (seratus rupiah).

Modal ditempatkan dan disetor : Rp 151.020.000.000 (seratus lima puluh satu miliar dua puluh juta rupiah) terbagi atas 1.510.200.000 (satu miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus ribu) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham, serta komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora tanggal 30 April 2026, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>MODAL DASAR</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
1. PT Samindo Resources Tbk*	1.265.646.100	126.564.610.000	83,81
2. PT Damai Investama Sukses	81.583.800	8.158.380.000	5,40
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	162.970.100	16.297.010.000	10,79
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>151.020.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH SAHAM DALAM PORTEPEL</b>	<b>2.489.800.000</b>	<b>248.980.000.000</b>	

\*Pemegang Saham Pengendali

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak ada saham Direksi dan Dewan Komisaris dalam saham masyarakat dan tidak ada *treasury stock* yang dilakukan oleh Perseroan. PT Samindo Resources Tbk merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham yang tertera pada tabel susunan pemegang saham Perseroan. Pihak yang menjadi pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner* "UBO") adalah Yi Man Deuk, Yi Eun Baik dan Yoo Sang Duck. Perseroan telah melaporkan nama UBO Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018 yaitu melalui web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat <http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi>, dengan tanggal pelaporan 25 Maret 2025. Perseroan akan melakukan pengkinian informasi UBO secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali sebagaimana diatur dalam Permenkum Nomor 2 Tahun 2025 Pasal 3 ayat (1) huruf a.

## 6. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta No. 54 Tanggal 23 Mei 2025, yaitu sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jeong Subok  
Komisaris : Kim Hyoyeol  
Komisaris Independen : R. Hesthi Sambodo

### Dewan Direksi

Presiden Direktur : Kim Joonseok  
Direktur : Park Jung Ook  
Direktur : R. Alexander Joseph Syauta  
Direktur : Kim Taejae

## 7. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Perseroan telah menunjuk KAP yang terdaftar di OJK untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Berikut adalah identitas Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Perseroan,

1. Kantor Akuntan Publik : Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan  
Anggota jaringan PwC global  
Alamat : WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 5212901  
Faximile : 021 5290555  
Nama Rekan : Dedy Lesmana  
Nomor STTD : AP.1782  
No. Laporan Keuangan : 1. Laporan No. 00312/2.1457/AU.1/06/1782-2/1/III/2026 tanggal 12 Maret 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
2. Laporan No. 00493/2.1457/AU.1/06/1782-1/1/III/2025 tanggal 31 Maret 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024  
Opini : Wajar Tanpa Modifikasian

2. Kantor Akuntan Publik : Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan  
 Alamat : Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11, Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat  
 No. Telepon : 021 3910600  
 Faximile : 021 3910583  
 Nama Rekan : Kevin Muhammad Rizka  
 Nomor STTD : AP.1350  
 No. Laporan Keuangan : Laporan Nomor. 00075/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023  
 Opini : Wajar Tanpa Modifikasian
3. Kantor Akuntan Publik : Tjahjadi & Tamara  
 Alamat : Centennial Tower 15/F, Suites 15B, Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta  
 No. Telepon : 021 22958350  
 Faximile : 021 22958351  
 Nama Rekan : Riani  
 Nomor STTD : AP.0264  
 No. Laporan Keuangan : 1. Laporan No. 00230/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
 2. Laporan No. 00226/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
 Opini : Wajar Tanpa Modifikasian

Ringkasan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Pendapatan	402.584.918.991	483.001.336.110	604.414.000.000	592.272.511.189	508.455.142.119
Laba Bruto	169.248.941.098	193.286.224.800	130.646.000.000	141.136.935.410	71.612.963.519
Laba Usaha	83.911.585.029	79.820.850.113	58.494.000.000	75.139.601.237	20.053.443.211
EBITDA	219.247.977.863	230.752.461.081	230.971.000.000	272.834.626.496	44.107.547.229
Laba Neto Tahun Berjalan	45.991.049.101	36.480.233.496	8.796.000.000	27.708.594.528	3.233.826.223
Total Laba Komprehensif	46.023.426.901	35.122.494.516	8.770.000.000	30.443.416.488	2.446.123.183

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Aset	646.357.408.099	873.443.134.370	1.112.287.000.000	871.496.582.591	769.510.027.627
Aset Lancar	171.971.969.945	294.978.631.072	272.342.000.000	213.221.398.955	183.058.143.161
Aset Tidak Lancar	474.385.438.154	578.464.503.298	839.945.000.000	658.275.183.636	586.451.884.466
Liabilitas	325.371.206.685	523.315.238.440	757.313.000.000	486.078.264.940	381.645.586.793
Liabilitas Jangka Pendek	192.617.916.688	301.893.099.648	488.572.000.000	271.024.838.932	212.361.834.202
Liabilitas Jangka Panjang	132.753.289.997	221.422.138.792	268.741.000.000	215.053.426.008	169.283.752.591
Ekuitas	320.986.201.414	350.127.895.930	354.974.000.000	385.418.317.651	387.864.440.834

RASIO KEUANGAN					
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Marjin Laba Bruto	42,0%	40,0%	36,6%	23,7%	14,1%
Marjin Laba Usaha	20,8%	16,5%	11,9%	12,6%	3,9%
Marjin Laba Tahun Berjalan	11,4%	7,6%	2,5%	4,7%	0,6%
Marjin Ebitda	54,5%	47,8%	40,3%	45,8%	8,7%
Return on Assets	7,1%	4,2%	1,4%	3,2%	0,4%
Return on Equity	14,3%	10,4%	5,6%	7,2%	0,8%
Current Ratio	89,3%	97,7%	55,9%	78,7%	86,2%
Debt to Asset Ratio	50,3%	59,9%	67,4%	55,8%	49,6%
Debt to Equity Ratio	101,4%	149,5%	280,0%	126,1%	98,4%
Interest Coverage Ratio	3,1	2,38	1,47	1,71	0,65
Debt Service Coverage Ratio	0,91	0,78	0,50	0,69	0,18

### III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Semakin berkembangnya usaha Perseroan merupakan dampak dari bertambahnya permintaan pasar atas inovasi-inovasi bisnis Perseroan. Perseroan telah mempersiapkan strategi-strategi guna memenuhi kebutuhan pasar dan demi terciptanya kepuasan pelanggan, diantaranya dengan melakukan penambahan bidang usaha terkait Kode KBLI 49429, 49422 dan 49229. Tiga Kode KBLI baru tersebut belum dijalankan secara komersial dan tidak ada kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Perseroan saat ini masih berada dalam tahap perencanaan dan/atau pengembangan usaha, penyesuaian kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dan pemenuhan aspek perizinan dan persyaratan administratif lainnya. Penambahan bidang usaha ini juga mempertimbangkan pertumbuhan kawasan industri dan kawasan tambang di wilayah Kalimantan Timur - termasuk dalam konteks pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) - menciptakan lonjakan permintaan layanan angkutan karyawan, *shuttle bus*, dan angkutan pemukiman yang tidak dapat dipenuhi oleh cakupan KBLI yang telah ada. Dengan penambahan kode KBLI baru, Perseroan memiliki kapasitas untuk merespons kebutuhan pasar tersebut secara legal, terstruktur, dan berkelanjutan.

Penambahan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 49422, KBLI 49429, dan KBLI 49229 wajib memperoleh perizinan dari Instansi berwenang melalui sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang Terintegrasi Secara Elektronik (OSS RBA), menggunakan kode KBLI 2020 yang akan dikonversi menjadi kode KBLI 2025 sesuai dengan Peraturan BPS No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dimana akan dilakukan pembaruan pada NIB dan validasi resiko atas KBLI baru yang diajukan dan akan dipenuhi perizinan penambahan KBLI pada NIB selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS LB.

Kondisi industri atas kegiatan usaha yang telah dijalankan saat ini menjadi pertimbangan Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha. Beberapa kondisi industri sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kondisi Pasar Angkutan Sewa (KBLI 49422)

Pasar angkutan sewa korporasi dengan pengemudi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang konsisten seiring dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas profesional di kawasan-kawasan industri yang berkembang pesat. Beberapa data pasar yang relevan antara lain:

- Pasar sewa kendaraan dengan pengemudi (*chauffeur-driven*) di Indonesia diestimasi tumbuh rata-rata 7–9% per tahun.
- Kawasan Kalimantan Timur sebagai pusat industri migas dan calon ibu kota baru negara menjadi magnet investasi yang mendorong permintaan mobilitas eksekutif yang tinggi.

- Perusahaan-perusahaan multinasional yang beroperasi di Kalimantan Timur umumnya mengalokasikan anggaran transportasi korporat yang signifikan, dengan standar keselamatan yang hanya dapat dipenuhi oleh operator berlisensi dan bersertifikasi.
  - Nilai pasar angkutan sewa korporasi di Kalimantan diperkirakan mencapai Rp 3–5 triliun per tahun.
2. Kondisi Pasar Angkutan Tidak Dalam Trayek (KBLI 49229)
- Perkembangan pasar Kode KBLI 49229 (Angkutan bus tidak dalam trayek - bus carter dan eksekursi korporat) di Indonesia merupakan segmen yang sangat potensial namun masih terfragmentasi. Gambaran pasar yang relevan adalah sebagai berikut:
- Kebutuhan bus carter karyawan diperkirakan mencapai 5.000–8.000 unit operasional per hari di Kalimantan dan Sulawesi.
  - Nilai pasar angkutan bus korporat di Kalimantan dan Sulawesi diestimasi Rp 6–10 triliun per tahun
3. Kondisi Pasar Angkutan Lainnya Untuk Penumpang (KBLI 49429)
- Potensi pangsa pasar untuk layanan angkutan darat penumpang korporat di Indonesia sangat signifikan. Sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan sebesar 8,98% pada Triwulan IV-2025 (BPS), melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Pangsa pasar Perseroan terkait industri Angkutan Darat/ Sewa kendaraan berikut pengemudi kendaraan adalah terutama wilayah Indonesia provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sumatera Utara, Timika, Sulawesi). Beberapa indikator pangsa pasar yang relevan terkait KBLI 49429 antara lain:
- Terdapat lebih dari 1.200 Izin Usaha Pertambangan (IUP) aktif di Kalimantan Timur yang mempekerjakan ratusan ribu tenaga kerja.
  - Estimasi nilai pasar angkutan karyawan korporat di Kalimantan dan Sulawesi diperkirakan mencapai Rp 8-12 triliun per tahun, dengan Perseroan berpotensi meraih pangsa awal sebesar 5-8% dalam 3 tahun pertama ekspansi.

Sehubungan dengan Rencana Penambahan 3 Kode KBLI baru, sumber pembiayaannya diperhitungkan dari kas dan setara kas Perseroan dan selanjutnya demikian selama tahun-tahun berikutnya. Estimasi jumlah dana yang akan digunakan terkait penambahan kegiatan usaha sesuai Kode KBLI 49429, 49422 dan 49229 akan terjadi dalam periode ke depannya, terutama dalam pengadaan armada kendaraan baru yang selama 5 tahun periode proyeksi keuangan diperhitungkan akan berjumlah 665 unit kendaraan (berbagai tipe) yang bernilai sebesar Rp 108,9 Milyar, dan kemudian selanjutnya di kisaran Rp 15-20 Milyar per tahunnya.

#### **IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN BIDANG USAHA**

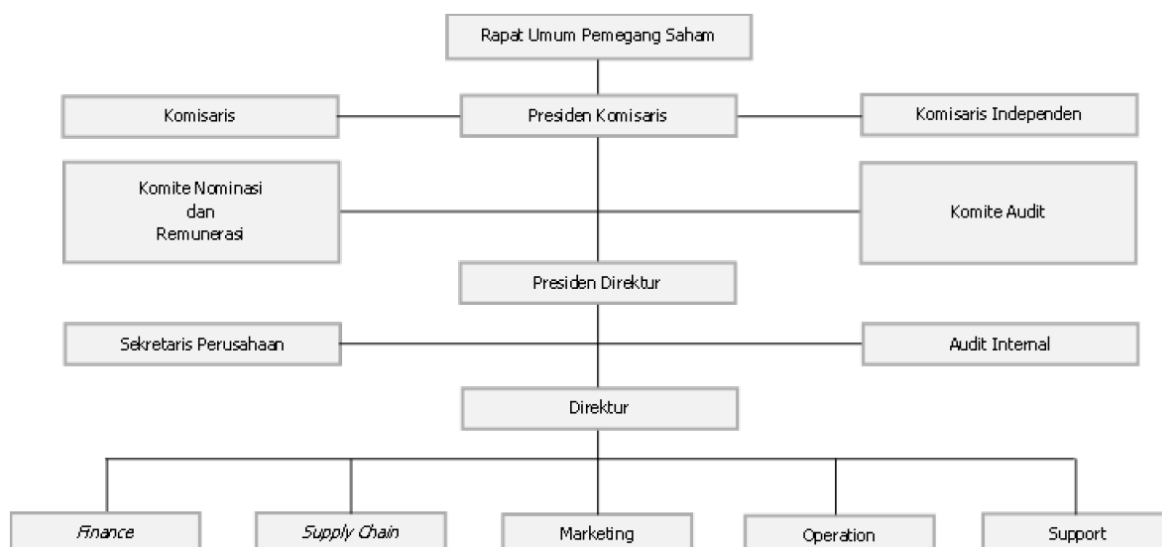
Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang telah berpengalaman melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjalankan Rencana Penambahan 3 Kode KBLI Baru, Perseroan memiliki tenaga kerja serta tenaga ahli untuk kegiatan usahanya, antara lain sebagai berikut:

Kategori SDM	Jumlah	Keterangan
Komisaris & Direksi	7 orang	Mengawasi & mengarahkan seluruh operasional
Junior Management	18 orang	Koordinasi operasional kegiatan usaha baru
Supervisor	139 orang	Pengawasan lapangan & site operations
Staff (Admin, Finance, dll.)	461 orang	Pelaksana operasional harian
Karyawan & Pengemudi	377 orang	Karyawan & pengemudi yang sudah ada
Penambahan Pengemudi Baru	508 orang	Rekrutmen bertahap selama 5 tahun ( $\pm 10$ orang/bulan)

Pengelolaan kegiatan usaha baru dipimpin oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang berpengalaman lebih dari 5 tahun di industri transportasi, serta didukung oleh 3 manajer (Manajer *Finance*, Manajer *Sales*, dan Manajer *Commercial*) lulusan S1 dengan pengalaman dibidang masing-masing kurang lebih 5 tahun. Sehubungan dengan rencana penambahan bidang usaha ini, tidak ada karyawan Perseroan yang memiliki *double job*. Perseroan per 31 Desember 2025 memiliki 1.744 kendaraan untuk disewakan. Penambahan pengemudi yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha baru sekitar 508 orang selama 5 tahun dengan rata-rata penambahan 10 orang per bulan. Penambahan ini mengikuti proyeksi pertumbuhan pendapatan, yang akan bersamaan dengan rencana penambahan kendaraan baru. Pengemudi yang direkrut wajib memiliki sertifikasi kompetensi mengemudi, yaitu SIM A atau SIM BII Umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan progogram pelatihan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- o Pelatihan *Defensive Driving & Mining Site Safety* untuk seluruh pengemudi baru yang akan direkrut dalam program penambahan 508 operator selama 5 tahun ke depan.
- o Pelatihan K3 spesifik site tambang untuk operator unit ambulans dan mine rescue (KBLI 49429), termasuk prosedur pertolongan pertama dan evakuasi darurat.
- o Pelatihan manajemen kontrak dan *customer relationship management (CRM)* untuk tim pemasaran yang menangani akuisisi segmen KBLI 49422 dan 49229.
- o Pelatihan regulasi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) terkait izin operasional angkutan umum untuk tim administrasi perizinan.

Perseroan telah memiliki Struktur Organisasi yang memadai untuk mendukung penambahan kegiatan usaha baru tanpa perubahan struktural, berikut Struktur Organisasi Perseroan:



## V. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN BIDANG USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Perubahan Bidang Usaha Perseroan dari Kantor Jasa Penilaian Publik (“KJPP”) Ihot, Dollar & Raymond (“ID&R”) No.ID&R/FS/V/080526-01 tanggal 8 Mei 2026, berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka disimpulkan bahwa rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Transkon Jaya Tbk dinyatakan “**Layak**” untuk dilaksanakan.

Pengaruh penambahan kegiatan usaha dilihat dari Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha yang dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi di masa mendatang dari realisasi Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang didasarkan pada perhitungan proyeksi keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun sehubungan dengan Rencana Usaha. Berdasarkan analisis kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha dengan memperhitungkan asumsi-asumsi yang telah diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan rasio profitabilitas proyeksi keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penambahan KBLI terlihat bahwa margin laba bruto membaik dari sebelumnya di kisaran 18,2% - 24,4% menjadi kisaran 18,4% - 28,1% selama 5 tahun proyeksi tersebut. Margin laba usaha pun dari 13,1% di tahun 2030 terlihat membaik menjadi 19,3% setelah penambahan KBLI. Rasio ROA yang sebelum penambahan KBLI berada di kisaran 3,5% - 6,7% & kemudian akan meningkat menjadi kisaran 3,6% - 10,7% setelah penambahan KBLI. Rasio ROE pun dari kisaran 6,9% - 10,1% akan membaik menjadi kisaran 7,3% - 15,4%.
- 2) *Interest Coverage Ratio (“ICR”)* sebelum Transaksi berkisar 1,5x – 3,39x dengan *Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”)* antara 0,87x – 1,19x. *Interest Coverage Ratio* setelah Transaksi berkisar antara 1,6x hingga 6,2x selama periode proyeksi, dengan *Debt Service Coverage Ratio* antara 0,88x – 1,61x. Dengan demikian terlihat ada peningkatan *ICR* dan *DSCR* dengan dilakukannya transaksi.
- 3) *Net Present Value (“NPV”)* dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang dihasilkan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp 95.618.080.409,- (sembilan puluh lima miliar enam ratus delapan belas juta delapan puluh empat ratus sembilan puluh rupiah). Nilai NPV positif maka mencerminkan bahwa investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.
- 4) *Internal Rate of Return (“IRR”)* dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang dihasilkan adalah sebesar 26,5% (dua puluh enam koma lima persen) lebih tinggi dari pada *Weighted Average Cost of Capital (“WACC”)* sebesar 7,50% (tujuh koma lima puluh persen) maka Penambahan Kegiatan Usaha tersebut layak untuk dilaksanakan.
- 5) *Profitability Index (“PI”)* dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang diperoleh adalah sebesar 3,16 (tiga koma satu enam) kali yang berarti lebih besar dari 1, maka Penambahan Kegiatan Usaha tersebut layak untuk dilaksanakan.

Asumsi proyeksi keuangan dibuat untuk 5 tahun (2026 – 2030) dengan asumsi going concern yang mencakup proyeksi pendapatan dari jasa angkutan penumpang dan sewa kendaraan untuk tiap kode KBLI baru (49429, 49422 dan 49229), serta proyeksi beban operator/pengemudi terkaitnya, beban material (pemeliharaan dan perbaikan kendaraan, dan beban penyusutan). Tiap tahun juga dijadwalkan terjadi Capital Expenditure berupa penambahan armada kendaraan baru sesuai tipe dalam masing-masing kode KBLI baru. Piutang usaha diasumsikan 45 hari. Rangkuman tambahan pendapatan dan biaya sesuai 3 kode KBLI baru selama periode proyeksi adalah sebagai berikut:

Keterangan	2026	2027	2028	2029	2030
	1	2	3	4	5
PROYEKSI (dalam Rp)					
Pendapatan	7.531.913.784	72.572.261.872	123.430.529.073	152.695.292.931	174.225.777.473
Beban Pokok Pendapatan	(5.129.654.175)	(40.034.927.693)	(59.231.569.319)	(71.316.616.386)	(82.383.223.188)
<b>Total Laba Sebelum Pph</b>	<b>2.402.259.609</b>	<b>32.537.334.179</b>	<b>64.198.959.754</b>	<b>81.378.676.545</b>	<b>91.842.554.285</b>

## VI. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

KJPP Ihot, Dollar, & Raymond (KJPP ID&R) selaku Penilai Independen Perseroan yang melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam Laporan No. ID&R/FS/V/080526-01 tanggal 8 Mei 2026.

Kantor Jasa Penilai Publik : Ihot, Dollar & Raymond (ID&R)  
 Alamat : Graha ROI Formula 3rd Floor Suite 302, Jl. Sultan Iskandar Muda No.222, RT.1/RW.16,, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12310  
 No. Telepon : (+62) 21 7245677 / 6611883  
 Faksimile : (+62) 217253689 / 6622016  
 Website : <https://www.idrvaluer.com/>  
 E-mail : [cs@idrvaluer.com](mailto:cs@idrvaluer.com)  
 Nama Rekan : Raymond Yoranouw, MBT, MAPPI (Cert.)  
 Nomor STTD : STTD.PB-13/PM.2/2018  
 No. Laporan Penilaian : ID&R/FS/IV/130426-01

### a. Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian adalah untuk penyusunan studi kelayakan terkait penambahan kegiatan usaha angkutan darat lainnya untuk penumpang (KBLI 49429), angkutan sewa (KBLI 49422), dan angkutan bus tidak dalam trayek lainnya (KBLI 49229) oleh Perseroan. Tujuan penilaian adalah untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 mengenai penambahan kegiatan usaha.

### b. Objek Penilaian

Penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam hal angkutan darat lainnya untuk penumpang (KBLI 49429), angkutan sewa (KBLI 49422) dan angkutan bus tidak dalam trayek lainnya (KBLI 49229) per tanggal *cut-off*.

### c. Tanggal Penilaian

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian adalah per 31 Desember 2025, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

**d. Kondisi Pasar**

Semakin berkembangnya usaha Perseroan merupakan dampak dari bertambahnya permintaan pasar atas inovasi bisnis Perseroan dalam hal solusi mobilitas bagi industri pertambangan nasional dan lainnya. Perseroan telah mempersiapkan strategi-strategi guna memenuhi kebutuhan pasar dan demi terciptanya kepuasan pelanggan (customer) Perseroan di antaranya dengan mempersiapkan Rencana Penambahan Usaha terkait Kode KBLI 49429, 49422 dan 49229.

**e. Analisis Profitabilitas**

Perbandingan rasio profitabilitas proyeksi keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penambahan KBLI terlihat bahwa margin laba bruto membaik dari sebelumnya di kisaran 18,2% - 24,4% menjadi kisaran 18,4% - 28,1% selama 5 tahun proyeksi tersebut. Margin laba usaha pun dari 13,1% di tahun 2030 terlihat membaik menjadi 19,3% setelah penambahan KBLI. Rasio ROA yang sebelum penambahan KBLI berada di kisaran 3,5% - 6,7% kemudian akan meningkat menjadi kisaran 3,6% - 10,7% setelah penambahan KBLI. Rasio ROE pun dari kisaran 6,9% - 10,1% akan membaik menjadi kisaran 7,3% - 15,4%.

Interest Coverage Ratio sebelum Transaksi berkisar 1,5x – 3,39x dengan Debt Service Coverage Ratio antara 0,87x – 1,19x. Interest Coverage Ratio setelah Transaksi berkisar antara 1,6x hingga 6,2x selama periode proyeksi, dengan Debt Service Coverage Ratio antara 0,88x – 1,61x. Dengan demikian terlihat ada peningkatan ICR dan DSCR dengan dilakukannya transaksi.

Secara keseluruhan tingkat profitabilitas Perseroan akan mengalami peningkatan dengan dilakukannya penambahan kegiatan usaha (3 kode KBLI) baru.

**f. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- i. Menghasilkan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- ii. Penilai telah melakukan penelaahan atas data dan informasi yang digunakan dalam proses penilaian yang disiapkan oleh manajemen Perseroan.
- iii. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- iv. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- v. Penilai bertanggungjawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan dalam laporan studi kelayakan ini.
- vi. Penilai menghasilkan laporan studi kelayakan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- vii. Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan nilai dari penilaian yang dilakukan.
- viii. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

**g. Analisa Kelayakan**

1) Analisa Kelayakan Pasar

Potensi pangsa pasar untuk layanan angkutan darat penumpang korporasi di Indonesia sangat signifikan. Sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan sebesar 8,98% pada Triwulan IV-2025 (BPS), melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Pangsa pasar Perseroan terkait industri Angkutan Darat/ Sewa kendaraan berikut pengemudi adalah terutama wilayah Indonesia propinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sumantera Utara, Timika, Sulawesi). Dengan

keunggulan kompetitif berupa sertifikasi internasional, armada yang terawat, dan rekam jejak keselamatan yang terbukti, Perseroan berpotensi meraih pangsa pasar sebesar 10-15% dalam 3 tahun pertama pengembangan layanan angkutan sewa di wilayah Kalimantan Timur.

2) Analisa Kelayakan Teknis

Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang telah berpengalaman melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjalankan Rencana Penambahan 3 Kode KBLI Baru, Perseroan memiliki tenaga kerja serta tenaga ahli untuk kegiatan usahanya. Selain tenaga kerja, Perseroan juga memperhatikan dan menaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usahanya agar dapat menghasilkan suatu kegiatan usaha yang terkendali dan berkesinambungan.

3) Analisa Kelayakan Pola Bisnis

Persaingan usaha di bidang layanan angkutan darat untuk penumpang, sewa kendaraan berikut pengemudinya cukup ketat, dimana beberapa perusahaan-perusahaan memiliki usaha sejenis dengan menargetkan segmen pasar yang sama maupun berbeda (jadi terdapat ancaman akan kemampuan pesaing untuk meniru model layanan jasa Perseroan). Persaingan yang cukup ketat membuat jasa yang diberikan harus memiliki daya saing baik dari segi harga maupun pelayanan. Untuk mencapai keberhasilan penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan, melalui berbagai keunggulan kompetitifnya, Perseroan berupaya melakukan berbagai pengembangan pada setiap kegiatan usaha yang dimilikinya agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Perseroan juga memastikan prosedur operasional dan layanan berjalan secara optimal dan menghasilkan kualitas pelayanan yang baik. Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala untuk menjaga kualitas pelayanan sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari konsumen. Dengan adanya Rencana Penambahan 3 Kode KBLI baru, total pendapatan Perseroan diproyeksikan akan mencapai sebesar Rp 655,8 Milyar pada tahun 2030 dengan total laba neto sebesar Rp 120,6 Milyar.

4) Analisa Kelayakan Model Manajemen

Perseroan memiliki struktur manajemen yang cukup memadai untuk menjalankan kegiatan usaha saat ini dan kegiatan usaha yang baru serta mengidentifikasi, mengevaluasi dan meminimalkan risiko-risiko dalam seluruh lingkup kegiatan usaha.

5) Analisa Kelayakan Keuangan

Biaya investasi terkait penambahan kegiatan usaha sesuai Kode KBLI 49429, 49422 dan 49229 akan terjadi dalam periode ke depannya, terutama dalam pengadaan armada kendaraan baru yang selama 5 tahun periode proyeksi keuangan diperhitungkan akan berjumlah 665 unit kendaraan (berbagai tipe) yang bernilai sebesar Rp 108,9 Milyar, dan kemudian selanjutnya di kisaran Rp 15-20 Milyar per tahunnya yang sumber pembiayaannya berasal dari kas dan setara kas Perseroan serta pembiayaan. Titik impas (*Break Even Point/BEP*) rata-rata tercapai pada tingkat pendapatan sebesar 20,21% - 47,21% selama periode proyeksi.

6) Analisa Kelayakan Investasi

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Penambahan Kegiatan Usaha digunakan 3 (tiga) indikator yaitu *NPV*, *IRR* dan *PI* yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan untuk periode tahun 2026-2030. Penggunaan *NPV* berarti

mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat netto.

Nilai *NPV* mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Jika nilai *NPV* positif maka investasi tersebut layak dilaksanakan sedangkan jika nilai *NPV* negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan. Nilai *IRR* mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi. Jika *IRR* lebih besar dari *WACC*, maka Rencana ini layak dilaksanakan dan apabila *IRR* lebih kecil dari *WACC* maka Rencana ini sebaiknya tidak dilaksanakan. *PI* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari investasi yang dilakukan. Dalam menganalisis *PI* suatu investasi maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai *PI* lebih dari 1. Jika *PI* lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan.

Analisa kelayakan dapat dilakukan berdasarkan perhitungan kelayakan investasi Perseroan dan perbandingan antara rasio kinerja proyeksi keuangan dalam kondisi tanpa adanya Rencana Penambahan 3 Kode KBLI dan dengan adanya penambahan Rencana Penambahan 3 Kode KBLI tersebut. Kelayakan rencana usaha Perseroan dihitung dengan menggunakan tiga indikator yaitu *NPV*, *IRR* dan *PI* dengan ringkasan sebagai berikut:

Keterangan	NPV (Rp)	IRR (%)	PI
Penambahan Usaha Baru - Kode KBLI 49429, 49422 dan 49229	95.618.080.409	26,5%	3,16

Berdasarkan kajian analisa serta tabel di atas, *NPV* menunjukkan nilai positif, *IRR* lebih tinggi daripada *WACC* dan *PI* lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

#### h. Kesimpulan

Berdasarkan kajian analisa atas kelayakan aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, aspek keuangan dan investasi yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, maka disimpulkan bahwa Rencana Penambahan 3 KBLI Baru yang akan dilakukan oleh Perseroan dinilai "**layak**".

Dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan, tidak terdapat kejadian penting yang diketahui maupun yang patut diketahui setelah tanggal penilaian sampai dengan tanggal laporan penilaian.

## VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026  
Waktu : 14:00 Waktu Indonesia Barat ("**WIB**") - Selesai  
Tempat : Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta

Adapun Agenda Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana yang tercantum dibawah ini:

## AGENDA MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.

Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan atas mata acara tersebut dalam RUPS melalui RUPS LB Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam UUPT yaitu sebagai berikut:

- a. Merujuk pada Pasal 88 ayat (1) UUPT dan ayat 14.2 Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara rapat dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPS Pertama adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- b. Dalam hal kuorum kehadiran dalam RUPS Pertama tidak tercapai, maka diadakan RUPS kedua. RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{5}$  (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan jumlah suara untuk mengambil keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Berikut merupakan tanggal-tanggal penting terkait penyelenggaraan RUPS Perseroan:

No	Peristiwa	Hari, Tanggal
1.	Penyampaian mata acara RUPS LB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Senin, 6 April 2026
2.	Pengumuman RUPS LB kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), situs web eASY KSEI, dan situs web Perseroan	Senin, 13 April 2026
3.	Keterbukaan Informasi melalui <i>website</i> Bursa dan <i>website</i> Perseroan	Senin, 13 April 2026
4.	Tanggal terakhir pencatatan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPSLB (" <i>recording date</i> ")	Senin, 27 April 2026
5.	Penyampaian perubahan mata acara RUPS LB	Selasa, 28 April 2026
6.	Pemanggilan RUPS LB kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), situs web eASY KSEI, dan situs web Perseroan	Selasa, 28 April 2026
7.	Pelaksanaan RUPS LB	Rabu, 20 Mei 2026
8.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS LB	Jumat, 22 Mei 2026
9.	Penyampaian Risalah RUPS LB	Jumat, 19 Juni 2026

Catatan penting:

1. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat atau diwakili dengan surat kuasa adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Senin, 27 April 2026 sampai dengan Pukul 16.00 WIB.

2. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :
  - a. Hadir dalam Rapat secara fisik; atau
  - b. Hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI;
  - c. Hadir melalui Pemberian Kuasa.

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham Perseroan memerlukan informasi lebih lanjut terkait Rencana Penambahan Kegiatan Usaha baru Perseroan, maka Para Pemegang Saham Perseroan dapat lebih lanjut menghubungi Perseroan pada Hari Kerja, yaitu Senin - Jumat dan pada jam kerja, yaitu Pukul 08.00 - 17.00 WITA di alamat berikut:

### PT TRANSKON JAYA TBK

Mulawarman No. 21, RT.23, Manggar  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia  
Telepon : (0542) 770401; Faksimili : (0542) 770403  
Email : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)  
Website : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)

Hormat kami,

Hormat kami,  
An. Direksi Perseroan



**R. Alexander J. Syauta**  
Direktur